

Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode full costing pada umkm pecel ayam riung kering kota Padang

Nadila Hasana Putri, Resma Faniza, Voni Septiani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia

voniseptiani7@gmail.com, resmafaniza@gmail.com, pnadilahasana@gmail.com

Koresponden : Nadila Hasana

Abstrak

Perusahaan diharuskan untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas proses produksinya agar dapat meningkatkan daya saing. Persaingan di dunia global saat ini menuntut produsen barang tersebut tepat dalam metode perhitungan harga produksinya, UMKM Pecel ayam riung kering belum melakukan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) sesuai dengan standar akuntansi, sehingga terjadi ketidaktepatan dalam penentuan HPP dan menyebabkan harga penjualan terlalu tinggi ataupun terlalu rendah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Jenis data menggunakan data kuantitatif, sedangkan sumber data menggunakan data sekunder. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini terdapat kesenjangan pada pecel ayam riung kering karena usaha tersebut belum melakukan perhitungan HPP sehingga tidak dapat mengidentifikasi dan menggolongkan biayanya dengan benar. Perhitungan HPP dengan metode *full costing* apabila dibandingkan dengan metode UD. Fahmi memberikan hasil yang berbeda, yaitu lebih kecil menggunakan metode *full costing*. Hal ini disebabkan karena perhitungan menggunakan metode *full costing* dapat lebih terperinci daripada metode milik perusahaan.

Kata Kunci :

Akuntansi Biaya, Harga Pokok Produksi, *Full Costing Method*

Abstract

Companies are required to increase the efficiency and effectiveness of their production processes in order to increase competitiveness. Competition in the current global world demands that producers of these goods be precise in their production price calculation methods, UMKM Pecel ayam riung kering have not calculated the Cost of Goods Production (HPP) in accordance with accounting standards, resulting in inaccuracies in determining COGS and causing sales prices to be too high or too low. This research is descriptive research with a case study approach. The data type uses quantitative data, while the data source uses secondary data. Using data collection techniques in the form of interviews and documentation. The data analysis method uses quantitative descriptive analysis. The results of this research show a gap in the Riung Kuring chicken pecel because the business has not yet calculated COGS so it cannot identify and classify its costs correctly. HPP calculation using the full costing method when compared with the UD method. Fahmi gave different results, namely smaller ones using the full costing method. This is because calculations using the full costing method can be more detailed than the company's method.

Keywords :Cost Accounting, Cost of Goods Production, Full Costing Method



1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kuliner nasi pecel di Kota Padang menjamur drastis akhir-akhir ini meningkat sangat drastis karena masyarakat telah tahu bahwa nasi pecel itu selain enak. Karena pada dasarnya bumbu-bumbu pada nasi pecel itu bermacam dan nikmat.

Nasi pecel merupakan makanan yang dinikmati oleh semua kalangan masyarakat karena nasi pecel termasuk makanan yang murah sekaligus menyehatkan. Investasi usaha nasi pecel cukup murah serta alat produksinya yang sederhana sehingga banyak sekali yang berminat untuk menjual nasi pecel.

Namun dilihat dari banyaknya penjual nasi pecel, menyebabkan persaingan harga yang tidak dapat dikontrol. Banyak didapatkan harga penjual nasi pecel berbeda satu sama lain, walaupun tidak semuanya seperti itu. Perusahaan

harus mau dan mampu untuk mengontrol penjualannya agar mendapatkan keuntungan yang stabil, tidak merugikan pihak lainnya.

Penentuan harga pokok produksilah yang menjadi solusinya. Mulyadi (2015) berpendapat bahwa penentuan harga pokok produksi disajikan dan bermanfaat bagi manajemen untuk menentukan harga jual produk, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi bruto periode tertentu, dan menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses.

Menurut Baldrick *et al* (2013) dalam penentuan harga pokok produksi terdapat dua kelompok pendekatan yang dapat digunakan untuk menghitung biaya produksi, yaitu dengan pendekatan konvensional dan pendekatan kontemporer. Metode konvensional saat ini lebih banyak digunakan daripada menggunakan metode kontemporer. Namun akhir-akhir ini, *trend* menggunakan metode kontemporer juga meningkat.

Metode konvensional yang bersifat *full costing* mempunyai produk yang dihasilkan bersifat seragam

dan hanya menggunakan sedikit variasi proses dalam produksinya, serta hanya terdapat satu aktivitas produksi utama dan komponen biaya *overhead* masih relatif sedikit. Sedangkan metode konvensional yang bersifat *variable costing* mengembangkan proses produksinya dengan pendekatan departementalisasi yang dalam proses produksinya mulai ada variasi proses dalam proses, dan terdapat beberapa variasi dominan karena produk yang dihasilkan juga mulai bervariasi walaupun tidak banyak, sehingga konsumsi biaya *overhead* mulai signifikan dan beragam.

Dalam metode kontemporer, yaitu *Activity Based-Costing (ABC)* disebabkan keinginan konsumen saat ini semakin beragam dan menyukai produk yang bersifat personal yang berdampak pada tingginya variasi produk.

Pecel ayam riung kuring berdiri sejak tahun 2005, sudah 19 tahun sampai sekarang UMKM ini di kelola oleh bapak Syahril dan dengan beberapa karyawannya.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil objek yaitu UMKM pecel ayam Riung Kuring yang merupakan UMKM pecel Ayam yang mulai banyak dinikmati oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk membantu perhitungan harga pokok produksi yang menggunakan metode *full costing* agar UMKM pecel ayam Riung Kuring dapat menentukan harga jual yang tepat bagi usaha pecel ayam tersebut.

1.1.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana harga perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* Pada UMKM pecel ayam riung kuring

2. untuk menganalisis penentuan harga pokok produksi dan harga jual pecel ayam dengan menggunakan metode *full costing* pada UMKM pecel ayam dan melakukan perbandingan antara perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* yang dilakukan peneliti dengan perhitungan yang dilakukan oleh UMKM pecel ayam riung kuring

2. Landasan Teori

2.2.1 harga pokok produksi

Harga pokok produksi merupakan elemen penting untuk menilai keberhasilan dari perusahaan dagang atau manufaktur. Harga pokok produksi mempunyai kaitan erat dengan indikator-indikator tentang suksesnya suatu perusahaan.

Harga pokok produksi adalah akumulasi dari biaya-biaya yang dikorbankan untuk proses produksi yang diukur dengan satuan uang sehingga menghasilkan sesuatu produk dalam satu periode.

Manfaat Harga Pokok Produksi Menurut Mulyadi (2015) dalam perusahaan yang berproduksi massa, informasi harga pokok produksi yang dihitung untuk jangka waktu tertentu bermanfaat bagi manajemen untuk menentukan harga jual produk, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi bruto periode tertentu, dan menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses.

2.2.2 biaya konvensional

Penentuan harga pokok produksi konvensional terdiri dari *full costing* dan *variable costing*. Metode *full costing* mempunyai produk yang dihasilkan bersifat seragam dan hanya menggunakan sedikit variasi proses dalam produksinya, serta hanya terdapat satu aktivitas produksi utama dan komponen biaya *overhead* masih relatif sedikit. Sedangkan metode *variable costing* mengembangkan proses produksinya dengan pendekatan departementalisasi yang dalam proses produksinya mulai ada variasi proses dalam proses, dan terdapat beberapa aktivitas dominan karena produk yang dihasilkan juga bervariasi walaupun tidak banyak, sehingga konsumsi biaya *overhead* mulai signifikan dan beragam. Keterbatasan Sistem Biaya Konvensional

Dalam beberapa situasi, menurut Blocker, dkk. (2007), keterbatasan utama dalam penentuan harga pokok menggunakan metode konvensional adalah penggunaan tarif tunggal yang mendasar pada volume. Tarif ini menghasilkan biaya produk yang tidak akurat jika sebagian besar biaya *overhead* pabrik tidak berhubungan dengan volume, dan jika perusahaan menghasilkan komposisi produk yang bermacam-macam dengan volume, ukuran, dan kompleksitas yang berbeda-beda.

2.2.3 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM pecel ayam riung kuring sumatra barat. Penentuan lokasi penelitian ditentukan secara purposive (sengaja), berdasarkan pertimbangan tertentu.

2.2.4 Data dan metode pengumpulan data

Dalam pengumpulan data UMKM Pecel ayam riung kuring, peneliti melakukan wawancara dan berdiskusi secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian dan melalui dokumentasi dengan cara mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian.

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode ini merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui harga pecel ayam riung kuring. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah. (Yudhantika, 2022),.

2.2.3 Metode penentuan harga pokok produksi

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Menurut (Rickoadji Pagestu1, Suryadi2, 2022), metode deskriptif kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis biaya pokok perusahaan (yang berupa biaya produksi; biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*).

a. Full costing

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang baik yang berperilaku variabel maupun tetap (Rickoadji Pagestu1, Suryadi2, 2022).

Full Costing adalah Metode penentuan harga pokok yang memperhitungkan semua biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan *overhead* tanpa memperhatikan perilakunya

Dalam metode *full costing*, perhitungan harga pokok produksi dan penyajian laporan laba rugi didasarkan pendekatan fungsi biaya-biayanya, sehingga apa yang disebut sebagai biaya produksi adalah seluruh biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi, baik langsung maupun tidak langsung, tetap maupun variabel.

Sebelum menghitung harga pokok produksi sesuai dengan metode *full costing*, di klasifikasikan biaya-biaya terlebih dahulu, apakah biaya tetap atau biaya variabel.

3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum menghitung harga pokok produksi sesuai dengan metode *full costing*, di klasifikasikan biaya-biaya terlebih dahulu, apakah biaya tetap atau biaya variabel.

Kualifikasi biaya	Sifat biaya	
	Biaya tetap	Biaya variabel
Biaya produksi		

Biaya bahan baku langsung	
Biaya tenaga kerja langsung	
Biaya <i>overhead</i> pabrik	
1. Biaya tenaga kerja tidak langsung	
2. Biaya penyusutan peralatan	
3. Biaya listrik	

Sumber : data diolah, 2024s

**Tabel 2. Penggolongan biaya
UMKM pecel ayam riung kering bulan januari
2024**

Berikut ini adalah biaya-biaya yang dikeluarkan selama bulan januari 2024

3.1.1 biaya bahan baku langsung

NO	Deskripsi	Kebutuhan produksi (Kg)	Harga / kg (Rp)	Total (Rp)
1	Cabe merah	12	35.000	420.000
2	Jeruk nipis	1	15.000	15.000
3	Bawang	15	25.000	375.000
4	Garam	0,5	6.000	30.000
5	Ayam	20	24.000	480.000
6	Beras	10 L	28.000	280.000
7	Sayur , timun, 5 kol		36.000	180.000
8	Tomat	10	30.000	300.000
2.080.000				
57.160.000				

Sumber: data diolah, 2023

Tabel 3. Biaya bahan baku langsung

Bulan desember 2023

3.1.2 biaya tenaga kerja langsung

No	Deskripsi	Upah tenaga kerja harian (Rp)	Pekerjaan / Hari	Total (Rp)
1	Pekerja borongan	100.000	2	300.000

8.100.000

Sumber : data diolah , 2023

**Tabel 4. Biaya tenaga kerja langsung
bulan Desember 2023**

3.1.3 Biaya overhead pabrik

3.1.3.1 biaya tenaga kerja tidak langsung

Perhitungan biaya tenaga kerja tidak langsung

No	Deskripsi	Upah tenaga kerja harian (Rp)	Pekerjaan /Hari	Total (Rp)
1	Administrasi dan keuangan	75.000	2	150.000

1.125.000

4.050.000

Sumber : data diolah, 2023

**Tabel 5. Biaya tenaga kerja tidak langsung
Bulan desember 2023**

3.1.3.2 perhitungan biaya penyusutan

No	Keterangan	Harga	Total harga	Nilai residu	Masa penyusutan	Penyusutan/ tahun/ (Rp)	Penyusutan/ bulan/ (Rp)
1	Kompogas (1)	475.000	475.000	43.000	5 thun	86.400	7.200
2	Tabung (1)	395.000	395.000	55.000	8tahun	42.500	3.542
3	Ember (8)	45.000	360.000	-	2 tahun	180.000	15.000
4	Wajan (2)	70.000	140.000	-	3 tahun	46.667	15.556
5	Pisau besar (1)	35.000	35.000	-	3 tahun	11.667	3.889
6	Wadah bumbu (3)	7.500	22.500	-	1 tahun	22.500	1.875
7	Keranjang kayu (5)	18.000	90.000	-	1 tahun	90.000	7.500
8	Meja (2)	95.000	190.000	35.000	7 tahun	22.143	1.845
	Penggiling (1)	4.500.000	4.500.000	100.000	10 tahun	440.000	36.667
Total			6.207.500			941.877	93.071
			0			7	

3.1.3.3 perhitungan biaya listrik

No	Keterangan	Masa pakai	Harga	Harga/masa pakai
1	Biaya listrik	1 bulan	200.000	200.000

Total biaya listrik 200.000

Sumber : data diolah, 2023

**Tabel 6. Biaya listrik
Bulan desember 2023**

3.1.4 total perhitungan biaya overhead

No	Deskripsi	Total (Rp)
1	Biaya tenaga kerja tidak langsung	4.050.000
2	Biaya penyusutan	93.071
3	Biaya listrik	200.000
Total biaya overhead pabrik bulan desember 2023		4.343.071

Sumber : diolah, 2023

**Tabel 7. Biaya overhead pabrik
Bulan desember 2023**

3.1.5 perhitungan harga pokok produksi menggunakan full costing

Keterangan	Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
Persediaan awal		
Biaya bahan baku langsung	57.160.000	
Biaya tenaga kerja langsung	8.100.000	
Biaya overhead tetap	293.000	
Biaya overhead variabel	4.050.000	
Total biaya produksi		63.603.000
Persediaan akhir		
Harga pokok produksi		63.603.000

Sumber : data diolah, 2023

1.6 perhitungan harga pokok produksi menurut UMKM pecel ayam roing kering

Setiap hari pecel ayam riung kering memproduksi sebanyak 20 kg ayam yang menjadi 240 potong perhari. Dimana pecel ayam riung kering memiliki harga jual Rp 20.000 perbungkus nya . pendapatan penjualan pecel ayam tersebut perharinya sebanyak 124 bungkus dikalikan dengan harga sambal pecel yaitu Rp 20.000 yaitu Rp 4.800.000 perhari. Dalam perbulan pendapatan penjualan perhari Rp 4.800.000 dikalikan dengan selama satu bulan 27 hari, mendapatkan pendapatan penjuaan sebesar Rp 124.800.000.

Dengan perkiraan harga pokok produksi umkm pecel ayam adalah berkisar antara 70-85% dari total penjualan atau dengan estimasi laba perusahaan sebesar 15-30%.

Dengan demikian harga pokok produksi pecel ayam riung kering adalah pendapatan penjualan sebulan sebesar Rp 124.800.000.dikalikan dengan perkiraan harga

pokok produksi pecell ayam yaitu 70% sampai dengan 85% adalah antara Rp 87.360.000 hingga Rp 106.080.000 selama satu bulan

PERBANDINGAN HASIL ANALISIS

UMKM pecel ayam riung kering	Metode <i>full costing</i>
Produksi perhari =20 kg	Biaya bahan baku langsung 57.160.000
Harga jual = 20.000	Biaya tenaga kerja langsung 8.100.000
Hasil produksi perhari=240 bungkus	Biaya overhard pabrik tetap 293.000
Total penjualan perhari =240 x 20.000 = Rp 4.800.000	Biaya overhead variabel 4.050.000
Total penjualan perbulan = Rp 124.800.000	Total biaya produksi saldo awal dan akhir 69.603.000
Estimasi total harga pokok produksi antara 70-85%	
Jadi harga pokok produksi harga pokok produksi UMKM pecel ayam riung kering antara Rp 87.360.000 hingga Rp 106.080.000	

Sumber : data diolah, 2023

**Tabel 12. Perbandingan perhitungan harga
Pokok produksi menurut pecel ayam riung kering
dengan
Metode full costing**

Penjelasan hasil dari penelitian harga pokok produksi untuk pengusaha kecil adalah tidak semua pengusaha kecil yang menerapkan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*. Hal tersebut menyebabkan pengusaha kecil menjual hasil produksinya dengan tidak optimal, bisa terlalu tinggi ataupun terlalu rendah. Namun sayangnya, hal tersebut dapat menyebabkan kerugian bagi pengusaha kecil karena kalah bersaing dengan pengusaha yang lainnya yang telah menerapkan harga pokok produksi dalam penjualannya.

Harga Pokok Produksi Menurut pecel ayam riung kering dengan Metode Full Costing

Usaha Dagang pecel ayam, dalam menjual sambal pecel mempunyai perbedaan hasil yang lebih tinggi, yaitu berkisar antara Rp 87.360.000 hingga Rp 106.080.000, sedangkan jika sesuai dengan harga pokok produksi menggunakan full costing, mencapai sebesar 69.603.000 dikarenakan pecel ayam riung kering tidak melakukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan full costing.

Penjelasan hasil dari penelitian harga pokok produksi untuk pengusaha kecil adalah tidak semua pengusaha kecil yang menerapkan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*. Hal tersebut menyebabkan pengusaha kecil menjual hasil produksinya dengan tidak optimal, bisa terlalu tinggi ataupun terlalu rendah. Namun sayangnya, hal tersebut dapat menyebabkan kerugian bagi pengusaha kecil karena kalah bersaing dengan pengusaha yang lainnya yang telah menerapkan harga pokok produksi dalam penjualannya.

4. Kesimpulan

Pada penelitian ini, dengan menggunakan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*, telah diidentifikasi biaya produksi terlebih dahulu, yaitu biaya bahan baku langsung sebesar Rp 57.160.000, Biaya tenaga kerja langsung Rp 8.100.000, Total biaya produk Rp 69.603.000, sehingga harga pokok produksi dalam pecel ayam riung kering dengan menggunakan metode *full costing* yaitu sebesar Rp 69.603.000. Harga pokok produksi menurut perhitungan perusahaan yang tidak melakukan perhitungan berdasarkan dengan harga pokok produksi menunjukkan hasil yang lebih tinggi, yaitu berkisar antara antara Rp 87.360.000 hingga Rp 106.080.000,

Daftar Rujukan

- [1] Shasa Yuni Nofiani, Kokom Komariah, Acep Syamsudin. (2022). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi berdasarkan Metode Full Costing pada UMKM Sehi Kerpik. *Journal of Management and Bussines (JOMB)* 4 (1), 115-127
<https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.768>
- [2] Eko Purwanto. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual. *Journal of Applied Managerial Accounting* 4 (2), 248-253.
<https://doi.org/10.30871/jama.v4i2.2402>
- [3] Ilham Nurizki Fadli, Rizka Ramayanti. (2020). Analisis. Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi* 7 (2), 148-161.
<https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2211>
- [4] Fitria Marisya. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM Tempe Pak Rasman Oku Selatan. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 7 (2), 141-152
<https://doi.org/10.36908/eshs.v7i2.385>
- [5] Alviani Lestari, Siti Ita Rosita, Tri Marlina. (2019). Analisis Penerapan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 7 (1), 173-178
<https://doi.org/10.37641/jimkes.v7i1.210>
- [6] Santi Median, Robby Fauji, (2023). Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing dan Variable Costing dalam Menentukan Harga Jual Pada UMKM. *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 4 (1), 73-83
<https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.878>
- [7] Sintia Anggreani, I Gde Sudi Adnyana. (2020). Penentuan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai dasar penetapan harga jual pada ukm tahu an anugrah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8 (1), 9-16
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.290>
- [8] Hanifa Khoirunnisaa Heryanto, Arwan Gunawan, (2021). Analisis perbandingan Metode Full Costing dan Variable Costing dalam perhitungan harga pokok produksi. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* 12, 1190-1195
- [9] Evi Noviasari, Richad Alamsyah, (2020). Peranan perhitungan harga pokok produksi pendekatan full costing dalam menentukan harga jual dengan metode cost plus pricing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8 (1), 17-26
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.287>
- [10] Titania Nurul Haliza, Erma Yani, Fitri Setya Ningrum, Ratih Kusumastuti, (2023). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Produksi (Studi Kasus Pada UMKM Es The Nusantara Cabang Kota Jambi). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* 3 (2), 128-137
<https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i2.1880>
- [11] Gilbert Thenu, Hendrik Manossoh, Treesje Runtu, (2021). Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual Pada Usaha Kerupuk Rambak Ayu. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9 (2)
<https://doi.org/10.35794/emba.v9i2.33445>
- [12] Panca Restu Anugerah Harefa, Serniati Zebua, Arozatulo Bawamenewi, (2022). Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi* 1 (2), 218-223
<https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.36>
- [13] Retno Jati Rahayu, Tiarlina Situngkir, (2023). Analisis Perbandingan Metode Full Costing dan Variable Costing untuk Menghitung Harga Pokok Prodi (Studi Kasus: UKM CJH Catering Purwakarta). *Journal Of Social Science Research* 3 (3), 6508-6519
<https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2883>
- [14] Lucky P Pomantow, Jantje J Tinangon, Treesje Treesje Runtu, (2021). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Rm. AYAM GORENG KRISPY DAHAR. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9 (3), 843-852
<https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.35057>
- [15] Witri Fibri Mulyana, Agus Wahyudi, (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing pada UD. Madu Asli Sumbawa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 4 (1), 71-78
<https://doi.org/10.33510/statera.2022.4.1.71-78>
- [16] Hannah Varentz, Achmad Fauzi, Prisila Damayanty, Faiza Chairunisa, Nurul Alya Putri, Aleya Safiya, Ainun Nabiilah, (2023). ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE FULL COSTING DAN VARIABLE COSTING PADA UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis* 3 (3), 115-125
<https://doi.org/10.56127/jaman.v3i3.1022>
- [17] Novri Jenita Marbun, Elisa Hafrida, Edo Ronaldo, (2022). Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing di Usaha Dagang Heri Jaya. *Jurnal ARTI (Aplikasi Rancangan Teknik Industri)* 17 (1), 23-32
<https://doi.org/10.52072/arti.v17i1.342>
- [18] Veronika Pasapan, Rudy J Pusung, (2023). Analisis Metode Full Costing dan Variable Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Boba Biji Nangka Pada UMKM Subin Mood Boba. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 11 (02), 453-463
<https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.48806>

- [19] Riska Febrianti, Rahmadani Rahmadani, (2022). Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Menggunakan Metode Full Costing Dan Variable Costing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10 (1), 47-52
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1190>
- [20] Prabaningrum Prismada Adhe Pradnya, (2023). Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Pada UMKM Angkringan RM 46. *PUBLIKASI RISET MAHASISWA AKUNTANSI* 4 (2), 170-178
<https://doi.org/10.35957/prima.v4i2.5410>